

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 PASAMAN

Yona Sefriani*¹

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
yonasefriani2309@gmail.com

Bambang Trisno

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

Zunaldi

MAN 1 Pasaman, Indonesia
zunaldizamri@gmail.com

Abstract

This research contains the role of technology in increasing the activity of class. The aim of this research is to identify how this technology can be used in the Aqidah Akhlak learning process and what impact it will have on students' activeness in understanding and implicating moral values in everyday life. The research method used in this research is a qualitative research method, where the researcher will involve interviews with PAI teachers who have utilized technology in teaching Aqidah Akhlak. The research results show that technology has played an important role in creating a more interesting and interactive learning experience for students. And the PAI teacher also mentioned that the use of technology in learning the Aqidah Moral, such as Power Point, Learning Videos, Quiz conducted online and other digital resources, is able to support students' better understanding of the concepts of the Aqidah Moral. Although many PAI teachers see the positive impact of this technology in increasing the activeness of class. The implication of this research is that the use of technology in teaching Aqidah Akhlak can provide good benefits in developing students' moral skills and also requires careful planning and training to overcome challenges that may arise. This research contributes to an understanding of the role of technology in teaching the Aqidah Akhlak and provides insights that can help PAI teachers in designing more effective learning and motivating students to be more active in understanding and applying the values of the Aqidah Akhlak in everyday life.

Keywords: *Technology, Moral Creeds, Teachers, Student Activeness.*

Abstrak

Penelitian ini berisi tentang peran teknologi dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas X dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman, dilihat dari perspektif guru PAI. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana teknologi ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak serta seperti apa dampak yang akan ditimbulkan pada keaktifan siswa dalam memahami dan mengimplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana peneliti akan melibatkan wawancara dengan guru PAI yang telah memanfaatkan teknologi dalam pengajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan

¹ Korespondensi Penulis

bahwa teknologi telah memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dan guru PAI juga menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak seperti Power Point, Video Pembelajaran, Quiz yang dilakukan secara online serta sumber daya digital lainnya, mampu mendukung pemahaman siswa yang lebih baik tentang konsep- konsep Akidah Akhlak. Meskipun banyak guru PAI yang melihat dampak positif teknologi ini dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas X dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman, beberapa ada juga tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat memberikan manfaat yang baik dalam mengembangkan keterampilan moral siswa dan juga butuh perencanaan yang cermat dan pelatihan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang peran teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan memberikan wawasan yang dapat membantu guru PAI dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Teknologi, Akidah Akhlak, Guru, Keaktifan Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tingkah laku siswa, karena dengan pendidikan Akidah Akhlak siswa tidak hanya di arahkan pada kebahagiaan hidup di dunia saja, namun juga diarahkan pada pencapaian hidup untuk kebahagiaan di akhirat. Dengan adanya pendidikan Akidah Akhlak siswa akan diarahkan untuk mencapai keseimbangan kemajuan lahiriyah dan batiniah, keseimbangan hubungan antara manusia dalam kehidupan social dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan tuhan. Selain dari itu, dengan adanya pendidikan Akidah Akhlak pada diri siswa, diharapkan kehidupan siswa kedepannya memiliki derajat yang lebih baik melebihi makhluk lainnya.

Seiring perkembangan zaman, kini pendidikan juga telah sering dipautkan dengan teknologi, penggunaan perangkat teknologi digital dan internet dapat kita lihat juga semakin merasuk dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam Pendidikan. Yang mana teknologi dapat di devinisikan sebagai alat bantu manusia untuk mencapai tujuan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah atau memperlancar suatu pekerjaan. Alat dalam suatu teknologi dapat berupa perangkat baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak (Purwanto, 2009). Sehingga dampaknya dari teknologi yaitu mampu memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran. Pendidikan agama khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak, memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, penulis mengidentifikasi bahwa di MAN 1 Pasaman, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran ini. Tantangan pertama adalah kompleksitas materi akidah akhlak yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh siswa kelas X. Kedua, kurangnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pelajaran agama. Ketiga, urgensinya yaitu guru harus memiliki kemampuan menggunakan alat-alat dan kecakapan perilaku dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi. Karena kemampuan untuk mengoperasikan komputer menjadi kaharusan pada era ini,

justifikasinya adalah memudahkan guru dalam bertugas dan menjalankan profesinya, (Fajriana & Aliyah, 2019). Hal ini mungkin terjadi karena belum mampunya guru PAI untuk menyajikan materi dengan metode yang menarik dan relevan bagi siswa. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi pendidikan, terdapat peluang baru untuk mengatasi tantangan ini. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, platform daring dan multimedia dapat memberikan cara yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif guru PAI di MAN 1 Pasaman terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pengalaman yang lebih dalam tentang peran teknologi dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi guru PAI dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pasaman dan juga bisa menjadi referensi bagi siapapun yang menghadapi tantangan yang serupa dalam pembelajaran agama.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana pendapat yang dikutip dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Ansalem Strauss, 2003). Dalam penelitian ini peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian dan peneliti mengambil beberapa informasi yang diperlukan dengan cara melakukan interaksi secara langsung kepada informan yang dituju.

Penelitian yang dilakukan bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman, ke-Nagarian Pauah Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Penulis mengambil tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan tempat diselenggarakannya praktek mengajar oleh mahasiswa, untuk mahasiswa melakukan pengabdian langsung ke Sekolah/Madrasah yakni menjalankan aktifitas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada 22 Agustus sampai 10 November tahun 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, dan beberapa orang siswa kelas X di MAN 1 Pasaman. Instrumen penelitian atau teknik pengumpulan informasi yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara yaitu melakukan pertemuan langsung dengan informan yang akan diteliti. Teknik wawancara adalah cara sistematis untuk bisa memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan lisan mengenai suatu peristiwa pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi merujuk pada penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang, membuat, dan menggunakan alat, mesin, serta system untuk memecahkan masalah

atau memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi dalam pendidikan merujuk pada pemanfaatan alat, perangkat lunak, dan sumber daya digital untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran. Ini mencakup pada perangkat keras seperti laptop dan tablet, perangkat lunak pendidikan, serta akses ke sumber daya daring untuk mendukung pembelajaran.

Penggunaan teknologi yang di jadikan sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasaman saat proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung membawa kesan yang sangat baik bagi keaktifan belajar siswa. Karena menurut hasil dari wawancara yang dilakukan bersama guru Akidah Akhlak yang mengajar di kelas X pada tanggal 30 September, sebelumnya guru hanya sering menggunakan alat atau media pembelajaran seperti papan tulis, spidol, buku paket Akidah Akhlak, dan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari hasil penelitian cara membawakan pembelajaran seperti ini masih belum cukup efektif jika dilihat dari situasi dan kondisi yang ada dilingkungan belajarnya, karena teridentifikasi dari hal ini siswa kelas X masih memiliki minat belajar yang rendah dalam pembelajaran Akidah Akhlak, seperti siswa terindikasi mengantuk dalam proses belajar mengajar, siswa terindikasi mudah hilang konsentrasi dalam belajar karena bermain-main dalam proses pembelajaran, terindikasi banyaknya siswa yang terkendala saat guru melakukan evaluasi pembelajaran seperti hasil penilaian harian yang rendah dan siswa cenderung belum mampu menerapkan perilaku terpuji yang sudah dipelajari dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini dan lain-lain, sehingga dengan banyaknya faktor penghambat pembelajaran ini siswa cenderung belum sepenuhnya memahami maksud tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu memvariasikan suasana belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi ini maka akan menumbuhkan kembali antusias siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru pengampu pembelajaran Akidah Akhlak mencoba menghadirkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar materi Akidah Akhlak dengan menggunakan Infokus serta menampilkan berbagai bahan ajar seperti video pembelajaran, audio pembelajaran, materi pembelajaran dalam bentuk PPT, soal-soal sebagai alat evaluasi pembelajaran, serta bahan ajar lainnya.

Pengaruh teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman sebagaimana dilihat dari hasil observasi penulis, banyak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap tingkat keterlibatan siswa. Hasil survey dan observasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa menunjukkan minat dan partisipasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran melalui pendekatan teknologi. Penggunaan aplikasi pembelajaran, platform daring, dan alat interaktif menjadi katalisator penting dalam merangsang keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi memberikan sejumlah faktor yang berkontribusi pada peningkatan siswa keterlibatan siswa, diantaranya adalah visualisasi yang lebih baik atas materi pelajaran, inaktivitas dalam presentasi materi, serta kemudahan akses siswa terhadap sumber belajar dari berbagai perangkat elektronik. Contohnya adalah penggunaan infokus untuk menampilkan berbagai macam bahan ajar seperti PowerPoint dengan menggunakan animasi yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint dengan bantuan infocus juga dapat mencakup jangkauan pancar yang cukup besar, sehingga dapat mengakomodasi jumlah audiencyang cukup banyak, kelebihan

dari media ini yaitu mampu menggabungkan semua unsur media seperti teks, audio, video, animasi, grafik, image menjadi satu kesatuan penyajian (Muthoharoh, 2019). Selain itu guru juga dapat menampilkan video pembelajaran berbasis internet, gambar-gambar, dan alat evaluasi guru terhadap siswa menggunakan Wordwall dan Khoot, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan di MAN 1 Pasaman ini pada siswa kelas X dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti menggunakan metode wawancara bersama beberapa guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai informan utama, mereka menyebutkan bahwa penggunaan infokus sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah memberi kesan positif dalam pembelajaran karena siswa menjadi sangat semangat dan antusias untuk belajar, tak sedikit siswa yang awalnya merasa bosan jika guru menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah saja dan setelah guru mencoba untuk menggunakan teknologi dalam pembelajarannya siswa menjadi semangat. Hasil wawancara dengan informan kedua yang dilakukan bersama beberapa orang siswa kelas X di MAN 1 Pasaman, mereka menyebutkan bahwa mereka sangat senang jika guru sering menggunakan infokus dalam menampilkan materi ajar serta menjelaskannya karena mereka lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mereka mudah untuk mengetahui makna atau mereka lebih mudah mengerti cara menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Meskipun banyak dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar Akidah Akhlak ini, juga tak luput dari berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh guru nantinya. Salah satu tantangannya adalah keterbatasan akses internet jika didapati jaringan yang kurang baik, terkendalanya pembelajaran apabila listrik padam, kurangnya fasilitas infokus di sekolah, dan masih banyak kendala lainnya yang akan dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga sangat diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk terus memaksimalkan penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak ini, karena tak sedikit guru pada era modern ini yang masih gagap teknologi. Sebagaimana kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh (Sinsuw & Sambul, 2017) menemukan bahwa permasalahan yaitu kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi akan mengakibatkan kurang kreatifnya penyusunan rancangan pembelajaran dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga sangat perlu dilakukan oleh guru untuk membantu guru dalam mempersiapkan materi belajar yang menarik dan *up to date* bagi siswa. Guru harus mempunyai sebuah kompetensi karena kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Fajriana & Aliyah, 2019).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, rekomendasi dapat diberikan untuk peningkatan lebih lanjut. Di antaranya adalah penyediaan lebih banyak sarana dan prasarana atau alat pendukung untuk pembelajaran, pelatihan intensif bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, serta evaluasi terus-menerus terhadap dampak teknologi dalam jangka panjang terhadap keaktifan dan pemahaman siswa terhadap Akidah Akhlak.

Pembahasan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran teknologi dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas X dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman, termasuk dampak positif, tantangan dan arahan untuk pengembangan lebih lanjut.

SIMPULAN

Penerapan teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan aplikasi, platform daring, dan alat interaktif telah merangsang keterlibatan siswa dengan materi pelajaran secara lebih baik. Meskipun dampak positifnya yang terlihat jelas, namun terdapat juga tantangan di berbagai hal dalam proses pembelajaran dan peningkatan pelatihan bagi guru juga termasuk salah satu hal paling utama yang perlu dilakukan agar guru mampu menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(14), 12.
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu. *Nazhruna*, 2(2), 246–265.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01), 74–84.
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Hangraito, A. A., Sumarwan, U., Iman, G., Andersson, T. D., Mossberg, L., Therkelsen, A., Suharsimi Arikunto, Mahfud, T., Pardjono, Lastariwati, B., Sebastian, J., Murali, T., Umami, Z., Narottama, N., Moniaga, N. E. P., Matanasi, P., Pramezwary, A., Juliana, J., Hubner, I. B., ... Weisskopf, M. G. (2021). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 282. <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385>
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri' : Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Nasution, M. K., & Abadi, A. M. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Tunas Bangsa*, 1(1), 30–54.
- Panggabean, S. (2020). *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Online ISSN : 2685-9882 PKM Pelatihan Massive Online Open Course (Mooc) Berbasis Quizizz Bagi Guru SMP Dan SMA Satu*

Nusa Yayasan Abdurrahman Ayun Binjai IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Online ISSN: 2685-9882 A. 2(2), 238–247.

- Purwanto, H. (2009). Teknologi Pengolah Hasil Pertanian. *Mediagro*, 5(1), 15–19.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Bioesl: Biology Science and Education*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Suriansyah, A. (2011). Landasan Pendidikan. *Comdes*, 1. http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku_Landasan_Pendidikan.pdf
- Suyudi, M., & Wathon, N. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 195–205. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.563>
- Tantangan, M., Pai, G., & Masa, D. I. (2022). 1,2,3,4. 5, 277–281.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>